

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum

1. Profil Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Kota Metro

Dompot peduli Ummat Daarut Tauhid (DPU DT) merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. Didirikan pada 16 Juni 1999 oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhid dengan tekad menjaga LAZ yang amanah, profesional dan akuntabel.¹

2. Latar Belakang Berdirinya DPU DT

Latar belakang berdirinya DPU DT adalah melihat Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Hanya saja, persentase masyarakat yang memiliki kesadaran menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan masih relatif kecil dibanding dengan potensi zakat di Indonesia.

Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Kadang penyaluran dana zakat hanya sebatas

¹ DPU-DT Kota Metro, *Profil Lembaga*, <http://dpudtkotametro.blogspot.co.id>, diakses pada 6 November 2017.

pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima dana.

DPU DT berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut. Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, DPU DT juga berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-benar berhak dan berusaha mengubah nasib kaum *mustahiq* menjadi *muzakki* atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat.

DPU DT secara efektif menjalankan aktivitasnya pada tanggal 16 Juni 2000 dengan berbasiskan *database*, di mana setiap donatur mempunyai nomor dan kartu anggota sehingga kepedulian dan komitmen donatur dapat terukur. Dari aspek legal formal, DPU DT dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 19 Agustus 2002 dengan SK No: 451.12/Kep. 846 – YANSOS/2002.

Kiprah DPU DT pun mendapat perhatian pemerintah pusat dalam waktu yang cukup singkat sejak masa berdiri DPU DT dan menjadi LAZDA, sudah berhasil menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama No. 410 tahun 2004 pada tanggal 13 Oktober 2004.

Setelah menjadi LAZNAS, DPU DT mengembangkan jaringan hingga mencapai delapan kota yakni: Jakarta, Bogor, Tasikmalaya, Garut, Semarang, Yogyakarta, Lampung dan Palembang. Di samping itu

memiliki ratusan jaringan kerja program pendayagunaan dari Sabang sampai Papua.²

3. Visi dan Misi

Visi : Menjadi Model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata.

Misi : Mengoptimalkan Potensi Ummat melalui Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.³

Motto : Membersihkan Memberdayakan.

Visi, misi dan moto dari Daarut Tauhiid ini disesuaikan dengan bidang lembaga yang dikelola.

4. Landasan Hukum dan Struktur Organisasi

Operasionalisasi DPU DT mengacu kepada hukum legalitas yaitu antara lain:

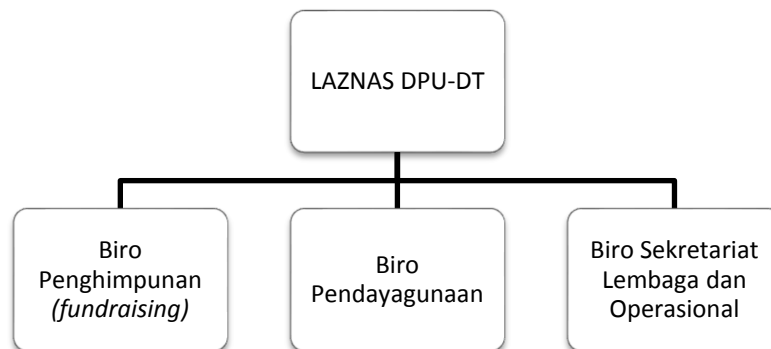
- a. Undang-Undang RI No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat;
- b. SK Menteri Agama RI No. 41 Tahun 2004 tentang Legalitas DPU DT sebagai LAZNAS;
- c. SK Gubernur Jawa Barat No. 541.12 Kep.846-Yansos/2002 tentang Pengukuhan DPU DT sebagai LAZDA;

² DPU-DT, *Dokumentasi Profil dan Sejarah Dompok Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.1, dikutip pada 26 Desember 2017.

³ DPU-DT, *Dokumentasi Profil dan Sejarah Dompok Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.5, dikutip pada 26 Desember 2017

- d. SK Pengurus Yayasan DT No.09/SK/C/YYS-DT/VIII/08 tentang Perubahan Organisasi DPU DT.
- e. Akta Notaris: Dr. Wiratni Ahmadi, SH. No.17 tanggal 22 April 2004.

Bagan 1. Struktur Kelembagaan DPU DT



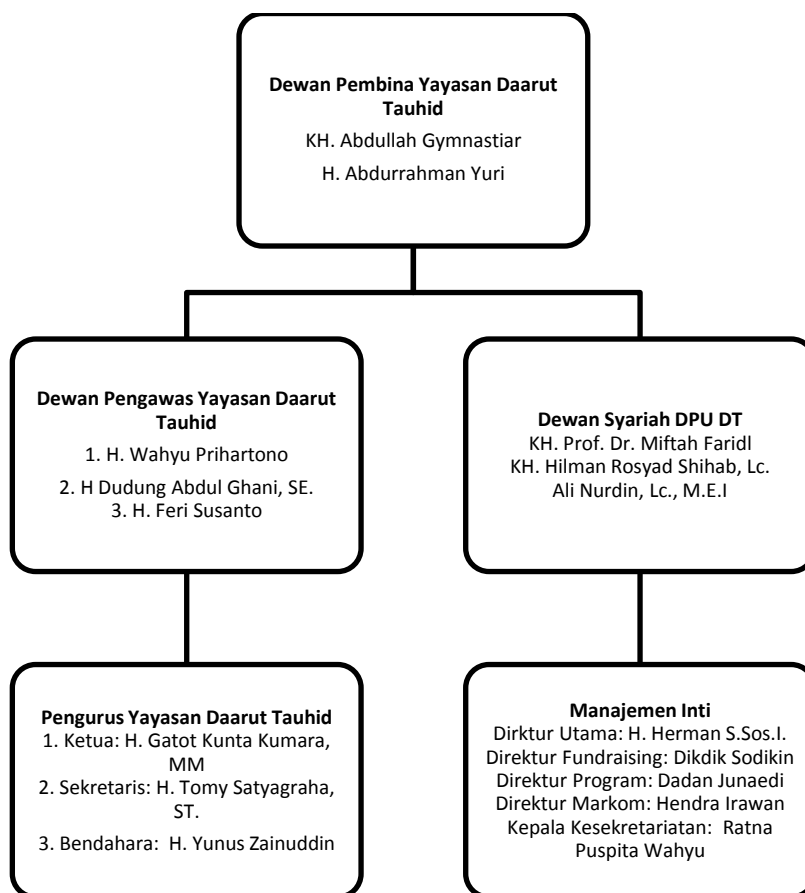
(Sumber: Arsip Kelembagaan DPU DT Kota Metro)

Dalam struktur kelembagaan DPU DT Masing-masing biro dipimpin oleh seorang manajer yang ditunjuk oleh Direktur dengan Surat Keputusan dari pengurus yayasan Daarut Tauhid. Di samping struktur organisasi yang telah disebutkan di atas, DPU DT memiliki cabang dan Kepala Unit dengan Surat Keputusan Direktur DPU DT tahun 2010 DPU DT memiliki tujuh cabang dan unit DPU DT di antaranya:

- a. Cabang Jakarta
- b. Cabang Semarang
- c. Cabang Yogyakarta
- d. Cabang Lampung
- e. Cabang Palembang

- f. Unit Bogor
- g. Unit Priangan Timur.⁴

Bagan 2. Struktur Organisasi DPU DT



(Sumber: Arsip Kelembagaan DPU DT Kota Metro)

5. Kontak Lembaga

Alamat Kantor : Sekretariat DPU-DT Kota Metro, Jl. Terong No.4
Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro.

Informasi Layanan : 0852-6989-3305
0896-7654-2639

⁴ DPU-DT, *Dokumentasi Profil dan Sejarah Dompok Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.2, dikutip pada 26 Desember 2017.

B. Program dan Layanan DPU DT Kota Metro

Sejak 2004 DPU Daarut Tauhid telah mengedukasi masyarakat Lampung untuk sadar zakat dalam menunaikan zakat profesi (penghasilan) dan disalurkan via lembaga zakat yang legal formal. Beragam program kemandirian untuk masyarakat *dhuafa* telah digulirkan, tidak sedikit pula program yang bersifat pendidikan, kegiatan dakwah serta bantuan sosial sehingga siaga bencana telah dilakukan. Donasi Zakat, Infak, dan Sedekah para donatur akan lebih bersifat produktif, solutif serta lebih bermanfaat untuk umat.⁵

Adapun program dan layanan yang dikelola oleh DPU DT Kota Metro antara lain:⁶

1. IkhtiarKU

IkhtiarKU merupakan Program kemandirian berbasis ekonomi dalam rangka memperbaiki taraf hidup keluarga masyarakat *dhuafa* sehingga mampu mandiri. Programnya antara lain:

a. MISYKAT (*Microfinance* Syariah Berbasis Masyarakat)

Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (MISYKAT). Program ini memberikan layanan dengan cara peserta diberi dana bergulir, keterampilan dan wawasan usaha, pendampingan kelompok

⁵ Wawancara, Mujirul Hasan, Kepala Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

⁶ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.2, dikutip pada 26 Desember 2017.

serta pembinaan karakter dan akhlak sehingga mereka menjadi berdaya dan didorong untuk lebih mandiri.⁷

Untuk calon *mustahiq* zakat produktif program MiSyKat sebelumnya telah diidentifikasi terlebih dahulu. Ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh calon *mustahiq* yang akan menerima zakat produktif yang akan digunakan untuk pengembangan usahanya antara lain:

- 1) Mengajukan surat permohonan kepada pihak DPU-DT terkait masalah tertentu.
- 2) Mengajukan proposal dekripsi usaha (jenis usaha, lama usaha, lokasi, omset dan lain-lain).
- 3) Melampirkan SKTM (surat keterangan tidak mampu) dari RT atau kelurahan setempat.
- 4) Melampirkan foto copy KTP yang masih berlaku 2 lembar.
- 5) Melampirkan foto copy KK (kartu Keluarga)
- 6) Melampirkan foto 3 x 2 sebanyak 2 lembar.⁸

Setelah semua persyaratan terpenuhi dan lengkap pihak DPU-DT Lampung unit Kota Metro akan melakukan penelitian untuk memastikan layak atau tidaknya *mustahiq* tersebut di berikan pembiayaan. Apabila pihak DPU-DT telah memberikan keputusan

⁷ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.2, dikutip pada 26 Desember 2017.

⁸ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.3, dikutip pada 26 Desember 2017.

bahwa layak untuk dibiayai maka DPU-DT memberikan keputusan pembiayaan.⁹

b. PIKKa (Pemberdayaan Ibu Kepala Keluarga)

Program pemberdayaan ekonomi bagi ibu janda yang berjuang menghidupi keluarganya dengan cara berwiraswasta.¹⁰ Untuk mendapatkan program ini pihak DPU-DT akan melakukan beberapa hal yaitu:

- 1) Survei wilayah atau lokasi
- 2) Survei calon *mustahiq*.
- 3) Wawancara kepada *mustahiq*¹¹

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan kelayakan penerima program pemberdayaan ibu janda kepala keluarga yang berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seorang diri. Dengan program PIKKa mereka diberikan bantuan keuangan mikro untuk usahanya dan pelatihan khusus bidang ekonomi, selain itu pembinaan karakter dan *ruhiyah* pun diberikan melalui pendampingan rutin.¹²

c. Usaha Ternak Mandiri (UTM)

Program pemberdayaan masyarakat pedesaan dengan pembekalan bibit ternak yang meliputi hewan kambing, lele, itik serta budidaya jamur tiram. Untuk calon *mustahiq* zakat produktif program UTM ada

⁹ Wawancara, Mujirul Hasan, Kepala Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

¹⁰ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.6, dikutip pada 26 Desember 2017.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh *mustahiq* yang akan menerima zakat produktif yang akan digunakan untuk peternakan pihak DPU-DT Lampung unit Kota Metro akan melakukan beberapa hal yaitu:

- 1) Survei wilayah atau lokasi
- 2) Survei calon *Mustahiq*
- 3) Wawancara kepada *mustahiq*.¹³

Setelah tahapan dilakukan DPU-DT Lampung Unit Kota Metro, dimaksudkan sebagai upaya preventif yang dilakukan tentang pemahaman riil *cash flow* keuangan calon penerima program UTM diibantu dengan *form* yang disediakan. Hal ini penting dilakukan untuk kelayakan penerima program UTM.¹⁴

2. BeasiswaKU

Program ini dikhususkan kepada objek pelajar dan mahasiswa dalam rangka memenuhi pendidikan mereka.

a. Beasiswa Mandiri

Beasiswa penuh yang diberikan kepada siswa berprestasi yang dikirimkan ke sekolah unggulan *Adzkiya Islamic School* dan SMK TI *Boarding School*. Selain itu beasiswa diberikan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan bulanan melalui program Orang Tua Asuh Peduli Pendidikan (OTAPP) dan bantuan beasiswa les tambahan melalui program *Smart Student*.

¹³ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.7, dikutip pada 26 Desember 2017.

¹⁴ *Ibid*

b. RA Adzkia Kids

Merupakan sekolah setingan Taman Kanak-kanak, yang diperuntukkan gratis bagi anak-anak dari keluarga *dhuafa* bertempat di Desa Candimas Natar.

c. Beasiswa Prestatif

Beasiswa yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi, mau dan mampu mengabdikan diri mereka untuk masyarakat.¹⁵

3. PeduliKU

a. Siaga Tanggap Bencana

Merupakan program siaga penanggulangan bencana dan *recovery* untuk daerah bencana.

b. Layanan Peduli Masyarakat (*charity*)

Berupa layanan gratis bagi *dhuafa*, di antaranya Layanan Kesehatan Gratis, Susu Sehat Gratis, Khitanan Gratis.¹⁶

4. DakwahKU

a. Majelis Ta'lim Manajemen *Qolbu* (MTMQ)

Sebuah program kajian regular seputar hadits dan tafsir Al-Quran yang ditujukan untuk masyarakat umum dan khususnya para donatur zakat.

¹⁵ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.8, dikutip pada 26 Desember 2017.

¹⁶ *Ibid*, h.9

b. Pengajian Lepas Kerja

Program ini ditujukan untuk suatu perusahaan yang mengharapkan dilaksanakannya pembinaan motivasi spiritual karyawan guna terwujudnya sistem kerja yang produktif secara ESQ.

c. Cinta Masjidku

Sebuah upaya untuk memakmurkan masjid berupa bantuan pengaktifan kegiatan majelis taklim, Taman Pendidikan Quran dan sarana prasarana masjid.¹⁷

C. Implementasi Zakat Produktif DPU DT Kota Metro

1. Tinjauan Umum Zakat Produktif DPU DT Kota Metro

Menurut Kepala DPU DT Kota Metro, potensi zakat di Kota Metro sebenarnya cukup tinggi, dikarenakan masyarakat Kota Metro didominasi oleh kalangan menengah ke atas, jika sudah memenuhi ukuran *nishab* seharusnya mengeluarkan zakat dari hartanya, atau jika pun belum mencapai *nishab*, dapat mengeluarkan donasi berupa infak atau sedekah. Akan tetapi dana yang mampu dihimpun oleh DPU DT Kota Metro dapat dikatakan masih kurang optimal, karena faktor kurangnya kesadaran masyarakat mengenai aktivitas berzakat di Kota Metro.¹⁸

DPU DT Kota Metro telah berupaya untuk mengedukasi masyarakat untuk melaksanakan zakat, ajakan untuk berzakat telah dilakukan dengan berbagai macam cara seperti penyuluhan, kajian, dan

¹⁷ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.9, dikutip pada 26 Desember 2017.

¹⁸ *Wawancara*, Mujirul Hasan, Kepala Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

lain-lain. Akan tetapi minat masyarakat masih kurang untuk berzakat, dan untuk perihal ibadah sangat erat kaitannya dengan kesadaran dalam hati masing-masing individu. Kesadaran tersebut tidak bisa dipaksa, namun DPU DT akan terus mengupayakan untuk mendakwahkan zakat hingga mencapai titik optimal.¹⁹

Kepala DPU DT juga memaparkan bahwa penyaluran zakat produktif oleh DPU DT mencapai sebesar 30% dari keseluruhan penerimaan zakat, infak dan sedekah yang diperoleh dari para *muzakki*. Zakat produktif memang memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat miskin, namun usaha yang dilakukan pihak DPU DT dirasa sudah cukup maksimal sebab penyaluran dana di sektor lain juga perlu untuk diutamakan, seperti bidang pendidikan, bantuan bencana alam dan zakat konsumtif lainnya. Sementara kebutuhan penyaluran zakat sangat tinggi, penerimaan zakat di Kota Metro dirasa masih kurang optimal. Seharusnya BAZNAS Kota Metro juga ikut serta untuk menjalankan program-program bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan, namun yang disayangkan dalam faktanya, BAZNAS Kota Metro, sebagai lembaga yang ditunjang oleh Pemerintah justru tidak mengalami perkembangan dan tidak beroperasi sebagaimana mestinya, sehingga kepengurusan dialihkan ke UPZ Kemenag Kota Metro

¹⁹ *Wawancara*, Mujirul Hasan, Kepala Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

yang membatasi *muzakki* dalam kalangan PNS Kementerian Agama Kota Metro saja.²⁰

Target pengumpulan zakat produktif yaitu sebesar lebih dari Rp 100.000.000,- / bulan. Target ini ditentukan untuk memenuhi tujuan lembaga yaitu membantu *mustahiq* yang membutuhkan. Jika tidak ditentukan target, maka lembaga pun tidak mampu berkembang. Sejauh ini DPU DT mencapai target yang diharapkan dan terus menerus berkembang, fluktuasi penerimaan dan penyaluran dana semakin naik, diharapkan hal ini dapat menjadikan zakat sebagai penyelamat kemiskinan umat.²¹

2. Program *Misykat Zakat Produktif* DPU DT Kota Metro

Zakat produktif termasuk dalam program di DPU DT yang disebut dengan program IkhtiarKU. Salah satu layanan yang dihadirkan adalah *Misykat (Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat)*. Dalam hal ini DPU DT memberikan zakat dalam bentuk modal usaha yang diserahkan secara bergulir kepada masyarakat disertai pendampingan, pembinaan keterampilan dan wawasan usaha. Senada dengan *tagline* DPU DT yaitu unuk memandirikan umat, tujuan program ini adalah untuk memandirikan *mustahiq*, sehingga usahanya dirasa perlu dibina dan didampingi hingga mencapai titik mandiri.²²

²⁰ Wawancara, Mujirul Hasan, Kepala Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017.

²¹ Wawancara, Mujirul Hasan, Kepala Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017.

²² Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

Visi Misykat yaitu: “Mengantarkan *mustahiq* menjadi *muzakki*”.

Sedangkan misi misykat antara lain:

- 1) Meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga anggota
- 2) Mengoptimalkan potensi anggota menuju kemandirian
- 3) Meningkatkan produktivitas, perubahan pola pikir dan kinerja anggota
- 4) Membudayakan pola hidup hemat dan menabung
- 5) Meningkatkan akses jaringan, keterampilan dan usaha anggota.²³

3. *Ashnaf Mustahiq* Penerima Zakat DPU DT

a. *Fakir*

1) Pengertian :

- a) Seseorang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang halal;
- b) Tidak mampu untuk mencukupi setengah dari kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya, seperti kebutuhan pokoknya; sandang, pangan dan papan.
- c) Untuk mengidentifikasi seseorang tergolong dalam *Fakir*, maka diperlukan survey oleh tim DPU DT, yang di dalam kegiatan *survey* tersebut tergambar indikator, pertanyaan (*Quesioner*) dan hasil.²⁴

2) Kelompok:

- a) *Fakir* yang mampu berusaha, seperti usaha dagang, pabrik, usaha tani, usaha kebun, namun mereka kekurangan modal yang dapat mendukung usaha. Maka dana zakat dapat diberikan membantu usaha tersebut.
- b) *Fakir* yang tidak mampu berusaha, seperti orang tua renta, orang buta, anak kecil, janda tua, orang yang sakit berkepanjangan yang tidak diharapkan kesembuhannya, dan lain-lain. Untuk kelompok ini, diberikan dana zakat memenuhi kebutuhan mereka melalui program penyaluran konsumtif, boleh diberikan secara berkala bulanan.²⁵

3) Syarat Penyaluran Dana zakat Produktif

- a) Usaha yang dijalankan halal
- b) Modal yang diberikan dapat untuk menjalankan usaha.

²³ *Ibid.*

²⁴ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.19, dikutip pada 10 Mei 2018

²⁵ *Ibid.*

- c) DPU DT melakukan pembinaan dan pendampingan komprehensif/integral bagi *Fakir* selama mereka menjalankan usaha.²⁶

b. Miskin

Untuk mengidentifikasi seseorang tergolong dalam Miskin, maka diperlukan survey oleh tim DPU DT, yang di dalam kegiatan *survey* tersebut tergambar indikator, pertanyaan (*Quesioner*) dan hasil

1) Pengertian :

- a) Seseorang yang memiliki harta dan pekerjaan yang halal.
- b) Tidak mampu untuk mencukupi dari kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya, seperti kebutuhan pokoknya; sandang, pangan dan papan.²⁷

2) Kelompok :

- a) Miskin yang mampu berusaha, seperti usaha dagang, pabrik, usaha tani, usaha kebun, namun mereka kekurangan modal yang mendukung usaha. Maka dana zakat dapat diberikan membantu usaha tersebut.
- b) Miskin yang tidak mampu berusaha, seperti orang tua renta, orang buta, anak kecil, janda tua, orang yang sakit berkepanjangan, dan lain-lain. Untuk kelompok ini, diberikan dana zakat memenuhi kebutuhan mereka, boleh diberikan secara berkala bulanan.²⁸

3) Penyaluran Zakat

Sama seperti penyaluran bagi *Fakir* di atas.²⁹

²⁶ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.19 dikutip pada 10 Mei 2018

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid*, h.21

²⁹ *Ibid.*

c. *Amil*

- 1) Pengertian:
 - a) Orang-orang yang diberi wewenang oleh pemerintah atau lembaga kemasyarakatan;
 - b) untuk mengumpulkan zakat, mengelolanya dan menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya;
 - c) dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi zakat, memelihara harta zakat, menjaganya, mengembangkan dan menginvestasikannya.³⁰
- 2) Syarat-syarat :
 - a) Islam
 - b) *Baligh*
 - c) Berakal
 - d) Amanah
 - e) Memiliki ilmu tentang zakat
 - f) Mampu bekerja (kuat dan amanah) ³¹

d. *Muallaf*

- 1) Pengertian :
 - a) Orang yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam;
 - b) Terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin;
 - c) Orang yang memiliki peran dan fungsi yang baik untuk membela dan menolong kaum Muslimin dari musuh.³²

Golongan ini tidak *mansuk* (terhapus) setelah wafatnya Rasulullah SAW, dan masih berlaku hingga akhir zaman.

- 2) Kelompok :
 - a) Orang yang diharapkan keIslamannya, atau keIslaman kelompok serta keluarganya. Seperti Shafwan bin Umayyah
 - b) Orang yang dikhawatirkan kelakuan jahatnya. Diberikan dana zakat dengan harapan dapat mencegah kejahatannya.
 - c) Orang yang baru masuk Islam.
 - d) Pemimpin dan tokoh muslim yang berpengaruh di kalangan kaumnya, namun imannya masih lemah. Diberi dana zakat dengan

³⁰ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.22, dikutip pada 10 Mei 2018

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid*, h.23

harapan imannya menjadi tetap dan mantap, kemudian ia dapat memberikan dorongan semangat ber Islam kepada yang lainnya.

- e) Kaum muslimin yang tinggal di benteng-benteng dan daerah perbatasan dengan musuh. Diberi dana zakat dengan harapan dapat mempertahankan diri dan membela kaum muslimin lainnya.³³

Dari kelompok yang diberikan dana zakat bagiannya *muallaf* di atas, dapat juga disimpulkan bahwa non muslim dapat menerima zakat, dengan kriteria:

- a) Non muslim yang diharapkan keislamannya, bukan non muslim yang memerangi ummat Islam dan atau tidak diharapkan keIslamannya.

Untuk mengidentifikasi seseorang tergolong dalam *Muallaf*, maka diperlukan proses identifikasi integral oleh tim *amil*.

3) Penyaluran zakat:

Dana zakat untuk membangun yayasan atau lembaga yang khusus untuk membina para *muallaf*. Dengan syarat sebagai berikut:

- a) Adanya kebutuhan yang nyata.
- b) Pembangunan tersebut tidak mungkin dapat terlaksana melainkan melalui sumber dana zakat. Apabila ada sumber dana dari selain zakat, seperti infak, sedekah dan wakaf, maka pengambilan dari sumber selain zakat itu lebih prioritas.
- c) Tidak berlebih-lebihan (*israf*).
- d) Dimanfaatkan untuk kemaslahatan para *muallaf*.³⁴

e. *Riqab*

1) Pengertian :

Memerdekakan budak.

2) Penyaluran Prima :

Dana zakat diberikan untuk membebaskan tawanan muslim.³⁵

³³ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.24, dikutip pada 10 Mei 2018

³⁴ *Ibid.*

f. *Gharim*

1) Pengertian :

Orang yang berhutang.

Untuk mengidentifikasi seseorang tergolong *gharim*, maka diperlukan proses identifikasi integral oleh tim *amil*.³⁶

2) Bagian hak zakat :

Mencukupi membayar hutangnya, atau membayar cicilan hutangnya.³⁷

3) Kriteria :

- a) Hutang dalam perkara yang dibolehkan Islam. Tidak dibenarkan dana zakat diberikan untuk hutang dalam rangka bemaksiat kepada Allah, seperti judi, *khamar*, dan lain-lain, karena dapat membantu kemungkarannya. Atau pun pada hutang yang dibolehkan (*mubah*) namun dilakukan secara berlebih-lebihan (*israf*) lihat Q.S Al-A'raf 31. Bagi yang bermaksiat dan berlebih-lebihan dalam hal *mubah* diharapkan bertaubat kepada Allah.
- b) Pemberian dana zakat untuk golongan *gharim* dapat menyesuaikan dengan dana zakat yang tersedia di Lembaga Amil Zakat DPU DT. Apabila dana zakat mencukupi, maka dapat diberikan dengan segera, namun apabila hutangnya lebih besar dari dana zakat yang ada maka diperlukan waktu sehingga cukup.
- c) Hutangnya kepada sesama manusia bukan hutang kepada Allah, misalnya hutang *kaffarah*.
- d) Hutangnya bisa untuk kepentingan pribadi, misalnya kebutuhan sandang, pangan, papan, ataupun berhutang untuk kemaslahatan orang lain, misalnya mendamaikan dua golongan yang bersengketa walaupun ia kaya, misalnya juga seseorang yang melakukan pembangunan sekolah untuk kemaslahatan umum bukan pribadi/keluarga, namun di tengah pembangunan ia kekurangan dana, boleh dana zakat membantu untuk melanjutkan pembangunannya.
- e) Diperlukan *survey* dari lembaga zakat untuk *mustahiq* zakat golongan ini, terlebih terkait dengan hutang produktif. Agar terhindar dari isu-isu negatif yang tidak diinginkan.³⁸

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid*, h.25

³⁷ *Ibid.*

³⁸ DPU-DT, *Dokumentasi Program dan Layanan Dompot Peduli Umat Daarut-Tauhid Kota Metro*, h.26, dikutip pada 10 Mei 2018

4) *Qardh al-Hasan*

Qardh al-Hasan adalah pinjaman yang baik, tanpa faedah atau bunga. Dalam hal ini DPU DT boleh untuk melakukan *Qardh al-Hasan* kepada *mustahiq*. DPU DT sebagai pihak yang memberikan pinjaman, dan *mustahiq* adalah pihak yang meminjam/berhutang. Yang meminjam akan mengembalikan uang pinjamannya sebesar dana yang dipinjam, tanpa adanya kelebihan/faedah/bunga. LAZ berperan sebagai pemberi pinjaman (*Muqridh*) agar para *dhua'fa* tidak terjerat rentenir dan praktik ribawi.³⁹

g. *Fi Sabilillah*

1) Pengertian

Menurut bahasa *fi sabilillah* berarti berada di jalan Allah SWT. Adapun menurut istilah, kata *Fi Sabilillah* memiliki makna khusus dan umum.

- a) Makna khusus: Jihad berperang di jalan Allah SWT. Dalil: Terdapat 50 kali penyebutan kata *Fi sabilillah* di dalam al-Quran, dan 38 darinya bermakna *Jihad* berperang di jalan Allah. Maka mayoritas makna *Fi sabilillah* di dalam al-Quran adalah berperang, hanya sebagian kecil yang bermakna *infak*.
- b) Makna umum: *Jihad* dalam rangka memenangkan agama Allah dan menyeru manusia kepada Jalan Allah (dakwah), Meninggikan kalimat Allah. *Jihad* umum ini termasuklah *jihad* melalui tangan, lisan dan harta.⁴⁰

Untuk mengidentifikasi golongan ini, maka diperlukan proses identifikasi integral dan survey oleh tim amil.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid*, h.26

2) Penyaluran :

- a) Dana zakat untuk percetakan buku-buku Islam, majalah-majalah Islam, dalam rangkan untuk menyebarkan ilmu dan dakwah Islam.
- b) Dana zakat untuk membangun sekolah
- c) Dana zakat untuk mendirikan yayasan dakwah Islam, pusat kegiatan Islam
- d) Dana zakat untuk membangun kantor-kantor dakwah dan seruan kepada Islam
- e) Dana zakat untuk pengembangan program *tahfizh* al-Quran
- f) Dana zakat untuk mendirikan radio, televisi yang menyiarkan ajaran Islam, dakwah Islam, sehingga Islam menyebar dan tinggi.
- g) Dana zakat untuk menolong para da'i yang mengajarkan Islam.⁴¹

h. Ibnu Sabil

1) Pengertian :

- a) *Musafir* yang kehabisan bekal dalam perjalanannya;
- b) Walaupun ia kaya, namun tidak dapat mengakses kekayaannya dalam perjalanan tersebut;
- c) Sehingga membuatnya tidak mampu melakukan perjalanan;⁴²

Untuk mengidentifikasi seseorang tergolong dalam *Ibnu Sabil*, maka diperlukan proses identifikasi integral oleh tim amil.

2) Kategori Ibnu Sabil :

- a) Orang yang kehabisan bekal diperjalanan
- b) Orang uang diusir dan minta suaka
- c) Tunawisma
- d) Anak buangan
- e) Para penuntut Ilmu yang kehabisan bekalnya di negeri/daerah orang
- f) Orang yang berumrah dan haji yang kehabisan bekalnya di tanah suci
- g) Dai yang sedang dalam perjalanan dakwahnya dan kehabisan bekalnya.⁴³

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid*, h.27

⁴³ *Ibid.*

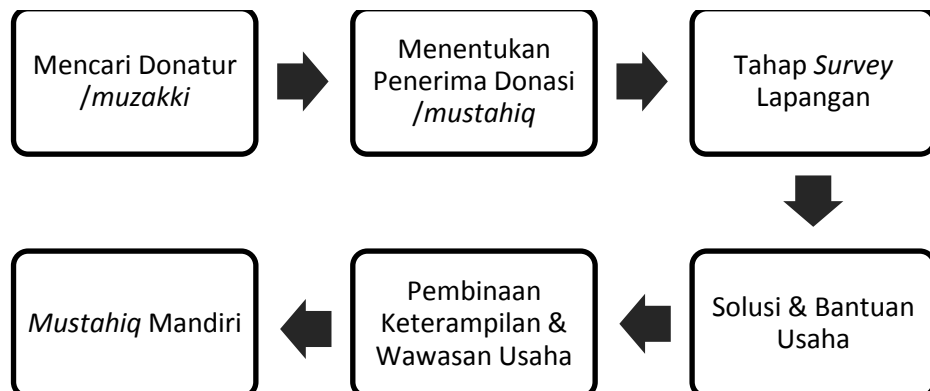
3) Syarat-syarat Penyaluran zakat kepada *Ibnu Sabil* :

- a) Bukan dalam perjalanan maksiat kepada Allah SWT
- b) Ia benar-benar tidak mampu untuk mengakses hartanya dalam perjalanan tersebut yang disebabkan oleh alasan-alasan yang dibenarkan syariat.
- c) Memberikan dana zakat kepada Ibnu Sabil secukupnya yaitu sesuai dengan kebutuhannya untuk melanjutkan perjalanan menuju tempat tujuannya.⁴⁴

5. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme implementasi zakat produktif di DPU DT memiliki beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

Bagan 3. Mekanisme Pelaksanaan Zakat Produktif



a. Mencari Donatur/Muzakki

Dana zakat produktif dihimpun dari zakat, infak dan sedekah yang diperoleh dari para *muzakki*, atau seringkali disebut dengan donatur, kecuali dana infak terikat, contohnya: infak yang dikhususkan oleh donatur untuk para hafidz qur'an.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid*, h.28

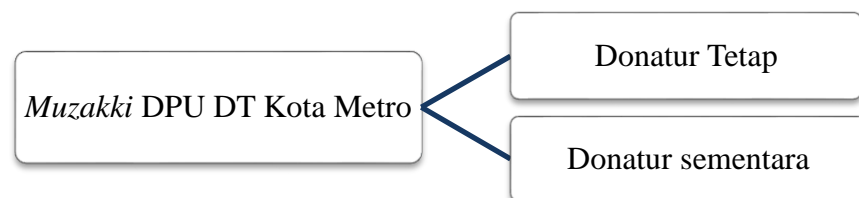
⁴⁵ Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

Febiana selaku pengelola DPU DT Kota Metro menjelaskan bahwa donatur diberikan pelayanan yang berbeda-beda tergantung kondisi donatur tersebut. Ada donatur yang sudah paham zakat sehingga tidak perlu diberikan pemahaman mengenai wajib zakat. Ada pula sebaliknya, donatur yang belum memahami perihal zakat dan hukumnya. Pihak DPU DT selalu siap untuk melayani dalam menyampaikan pemahaman tentang hukum zakat, jenis zakat, teori *nishab* dan *haul*, cara penghitungannya dll.⁴⁶

Dari segi pelayanan donatur, DPU Daarut Tauhid mengoptimalkan layanan donasi *online*. Di era digital saat ini orang-orang menggunakan layanan *online* di hampir seluruh aktivitas. Hadirnya teknologi canggih mempermudah orang mengakses segala macam hal termasuk dalam membayar ZIS (Zakat, Infak, Sedekah).⁴⁷

Donatur di DPU DT terbagi menjadi dua macam, yaitu donatur tetap dan donatur sementara.

Skema 1. Donatur DPU DT Kota Metro



⁴⁶ Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

⁴⁷ Official DPU Daarut Tauhid, <http://dpu-daaruttauhid.org>, diakses pada 10 Februari 2018

1) Donatur Tetap

Donatur tetap merupakan *muzakki* yang telah menyalurkan hartanya bisa dalam bentuk zakat (jika telah memenuhi syarat *nishab* dan *haul*) atau dalam bentuk infak dan sedekah secara rutin setiap bulan atau setiap tahun. Hal ini dilakukan dengan penyesuaian tergantung dana yang dikeluarkan (zakat, infak, atau sedekah). Untuk menjadi donatur tetap, *muzakki* perlu mengisi formulir donatur tetap, memiliki kartu donatur dan dapat mengadakan *social event* bersama DPU DT seperti santunan anak yatim, sunatan massal, buka bersama dll.⁴⁸

2) Donatur Sementara

Donatur sementara adalah *muzakki* yang berperan sebagai donatur di DPU DT namun tidak menyalurkan donasi secara rutin, tidak ada waktu dan periode tertentu yang dijadikan tolak ukur donasinya. Bisa tergantung *event* yang diadakan, atau bantuan yang diberikan karena musibah tak terduga seperti bencana alam, kecelakaan dll.⁴⁹

Donasi yang diperoleh dari para *muzakki*, boleh disalurkan secara umum dan terikat. Tergantung pada akad yang disepakati oleh para *muzakki*. Donatur berhak menentukan akan disalurkan ke arah mana donasi yang diberikan olehnya, dan DPU DT wajib untuk

⁴⁸ Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

⁴⁹ Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

menyampaikan amanah tersebut kepada para penerima zakat. Donatur boleh pula tidak menentukan arah penyaluran dananya, dan hal ini menjadi tanggung jawab DPU DT untuk menyalurkannya dengan pertimbangan yang terbaik.⁵⁰

Berikut ini jumlah donatur pada tahun 2017 yang berpartisipasi dalam pengumpulan dana zakat infaq sedekah di DPU DT Kota Metro:

Tabel 1 Jumlah Donatur DPU DT Tahun 2017

| No | Jenis Donatur | Jumlah |
|----|----------------------|------------|
| 1. | Donatur Tetap | 385 |
| 2. | Donatur Sementara | 359 |
| | Total Donatur | 744 |

(Sumber: Dokumentasi Operasional DPU DT Kota Metro 2017)

b. Menentukan Penerima Donasi/*Mustahiq*

Penentuan *mustahiq* yang akan diberikan dana bantuan modal usaha diawali dengan mendata daftar *mustahiq* yang masuk kriteria untuk menerima bantuan. Data tersebut didapatkan dari informasi yang datang dari masyarakat, ataupun ada pula *mustahiq* yang datang untuk mengajukan permohonan bantuan. Setelah dilakukan pendataan, DPU DT memilah *mustahiq* yang cocok untuk menerima bantuan untuk kemudian dilakukan *survey* kepada para *mustahiq* tersebut. Setelah itu, DPU DT menawarkan solusi usaha yang cocok bagi *mustahiq* untuk

⁵⁰ Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

kemudian diberikan bantuan modal usaha yang sesuai dengan kemampuan *mustahiq*.⁵¹

Sistematika penyaluran dana tidak diberikan secara penuh kepada *mustahiq*, akan tetapi dana yang dalam hal ini sebagai modal usaha tersebut dipinjamkan, dan *mustahiq* memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dana tersebut dalam jumlah yang sama tanpa penambahan (bunga) dan tanpa batas tempo waktu pengembalian. Hal ini dirasa perlu dilakukan dengan tujuan untuk memberi kenyamanan dan kepercayaan kepada *mustahiq* agar dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya secara fokus dan tidak terbebani.⁵²

Lembaga Amil Zakat Nasional DPU DT melakukan seleksi yang ditinjau dari data *mustahiq* yang masuk ke DPU DT melalui pendaftaran secara langsung maupun informasi tidak langsung yang berasal dari masyarakat sekitar. *Mustahiq* yang berhak mendapatkan program Misykat merupakan masyarakat yang kekurangan secara ekonomi dan mempunyai potensi untuk produktif, dan termasuk golongan *mustadh'afin*.⁵³

DPU DT cukup selektif dalam memilih *mustahiq* yang akan didanai program Misykat. Seleksi dilakukan agar penyaluran zakat

2017 ⁵¹ Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember

2017 ⁵² Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember

2018 ⁵³ Official DPU Daarut Tauhid, <http://dpu-daaruttauhid.org>, diakses pada 10 Februari

produktif dapat sampai kepada *mustahiq* dalam cara yang paling efektif, dengan memenuhi kriteria/pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Penerima donasi dana Misykat adalah masyarakat Kota Metro
- 2) Merupakan golongan masyarakat yang tingkat produktivitasnya rendah (miskin)
- 3) Golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah (Fakir)
- 4) *Ibnu Sabil*, seperti Tuna Wisma, anak jalanan.
- 5) *Gharim*, masyarakat yang terjerat hutang secara produktif dan konsumtif.
- 6) *Sa'il*, masyarakat yang mengemis
- 7) *Mahrum*, orang miskin yang tidak mengemis
- 8) Penerima donasi dana Misykat memiliki potensi untuk produktif.
- 9) Penerima donasi didahulukan bagi yang keadaannya paling membutuhkan.⁵⁴

c. Tahap *Survey Lapangan*

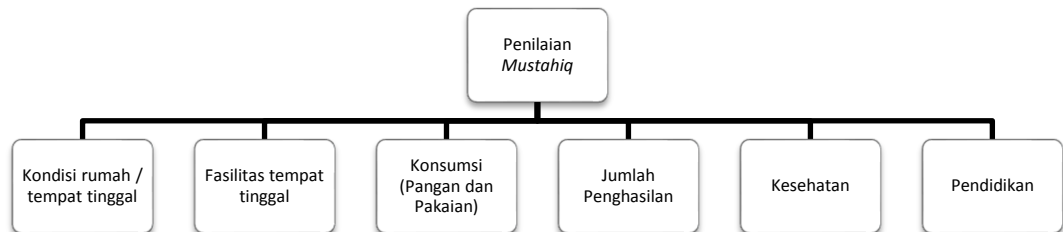
Tahap ketiga dari proses penyaluran zakat produktif di DPU DT Kota Metro adalah *survey lapangan*. *Survey* dilakukan untuk memastikan layak atau tidaknya seorang *mustahiq* menerima bantuan dana Misykat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. DPU DT tidak menginginkan adanya penyaluran dana yang tidak tepat terhadap masyarakat, sebaliknya DPU DT mengupayakan penyaluran dana dilakukan dengan se-efektif dan se-efisien mungkin, sebab dana yang disalurkan jumlahnya tidak cukup banyak sehingga perlu didistribusikan dengan tepat.⁵⁵

⁵⁴ Dokumentasi Arsip DPU DT Kota Metro, *Kriteria Penerima Bantuan Misykat*, h.2, dikutip pada 27 September 2018

⁵⁵ Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

Survey lapangan dilakukan sebagai bentuk kehati-hatian DPU DT Kota Metro dalam memutuskan *mustahiq* yang akan diberikan modal usaha Misykat.⁵⁶

Skema 2. Penilaian *Mustahiq*



(Sumber: Dokumentasi Arsip Manajemen Kelembagaan DPU DT)

Pada dasarnya setiap *mustahiq* memang membutuhkan dana bantuan, namun mengingat dana zakat produktif yang belum mampu mengcover kebutuhan seluruh masyarakat miskin, perlu untuk dilakukan penilaian bagi *mustahiq* yang paling membutuhkan bantuan, sehingga *survey* lapangan dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan tempat tinggal *mustahiq*, pekerjaan, jumlah tanggungannya, jumlah penghasilan, dan tingkat kebutuhan hidupnya.⁵⁷

d. Solusi dan Bantuan Usaha

Setelah melalui tahap *survey* dan penilaian *mustahiq*, DPU DT menawarkan solusi kepada *mustahiq* mengenai usaha yang akan cocok untuk dilakukan. *Mustahiq* akan diberikan penawaran usaha dengan

⁵⁶ Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

⁵⁷ Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

disesuaikan pada kemampuan dan keinginan *mustahiq*. Sebab hal itu menjadi salah satu faktor pendukung kelancaran suatu usaha.⁵⁸

Mustahiq berhak mengajukan usulan/masukan kepada DPU DT mengenai usaha apa yang ingin ia lakukan. Setelah terjadi kesepakatan antar kedua belah pihak, maka dilakukan proses kontrak akad yang ditanda tangani oleh *mustahiq* bahwasanya dana bantuan zakat produktif diterima dan akan dipergunakan sesuai akad yang dilaksanakan. Bantuan usaha diberikan dalam bentuk dana, gerobak, peralatan usaha, dll. Tergantung pada kebutuhan dan permintaan *mustahiq*.⁵⁹

e. Pembinaan Keterampilan dan Wawasan Usaha

Pada umumnya, alasan para *mustahiq* memiliki tingkat ekonomi yang rendah adalah karena mereka tergolong masyarakat yang kurang produktif, bisa jadi karena tidak memiliki keterampilan yang memadai, atau tidak cakap dalam wawasan bisnis. Oleh karena itu DPU DT memberikan pelayanan pembinaan keterampilan dan wawasan usaha bagi *mustahiq* yang dilakukan setiap satu minggu. Hal ini selain digunakan untuk mengembangkan pengetahuan *mustahiq*, DPU DT juga dapat memonitoring perkembangan bisnis masing-masing pelaku usaha agar dapat langsung dikonsultasikan jika ada permasalahan dalam usahanya.⁶⁰

⁵⁸ Wawancara, Febiana, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

⁵⁹ Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

⁶⁰ Wawancara, Aris Setiawan, Pengelola Unit DPU-DT di Metro pada tanggal 26 Desember 2017

D. Kesejahteraan *Mustahiq*

1. Tingkat Penghasilan *Mustahiq*

Berdasarkan hasil wawancara kepada *mustahiq* yang menjadi sampel penelitian, jumlah penghasilan para *mustahiq* dapat dijelaskan dalam tabel berikut di bawah ini:

Tabel 2 Penghasilan *Mustahiq* DPU DT Kota Metro

| No | Nama | Usaha | Modal Usaha | Penghasilan | |
|----|--------------------|---|-------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | | | | Sebelum Menerima Zakat Produktif | Setelah Menerima Zakat Produktif |
| 1 | Jamal | Warung Barokah (Sembako) | 6.000.000 | 500.000 | 1.500.000 |
| 2 | Warsono | Bibit | 5.000.000 | 500.000 | 2.000.000 |
| 3 | Yuyun | Warung Yuyun (Nasi uduk, lontong sayur) | 5.000.000 | 700.000 | 1200.000 |
| 4 | Sulistiani | Keripik Pisang | 4.500.000 | 800.000 | 1.000.000 |
| 5 | Nur Hikmah | Kue & jus buah | 5.000.000 | - | 1.200.000 |
| 6 | Solehuddin | Jual pulsa | 6.500.000 | - | 1.500.000 |
| 7 | Ridho Sufriadi | Mie Ayam Alifa | 5.000.000 | - | 800.000 |
| 8 | Muslim | Jasa tambal ban/bengkel | 5.000.000 | 750.000 | 1.800.000 |
| 9 | Beni Atmoko | Jasa tambal ban/bengkel | 6.000.000 | 500.000 | 2.000.000 |
| 10 | Supiyono | Bakso Selera Kita | 5.000.000 | 800.000 | 4.000.000 |
| 11 | Didik S. | Usaha Kue | 5.000.000 | 550.000 | 1.500.000 |
| 12 | Munindarti | Warung soto, pecel | 4.500.000 | - | 2.000.000 |
| 13 | Suleman | Jasa Tambal ban/Bengkel | 4.500.000 | - | 1.500.000 |
| 14 | Hermanto | Jual Pulsa | 5.000.000 | - | 1.500.000 |
| 15 | Lilis Purwaningsih | Warung Makan | 4.000.000 | 300.000 | 1.000.000 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa bantuan dana zakat produktif memberikan perubahan positif terhadap kenaikan penghasilan para *mustahiq* yang telah menerima dana bantuan zakat produktif dari DPU DT Kota Metro. Dari keseluruhan *mustahiq* belum ada yang mengembalikan modal usaha yang diberikan dengan alasan belum mampu mengembalikan. Namun, hal itu tidak menjadi permasalahan yang berarti bagi pihak lembaga sebab tujuan DPU DT murni untuk membantu para *mustahiq* untuk memiliki usaha sendiri hingga mandiri, sehingga tidak menentukan batas tempo pengembalian dana tersebut.

2. Indikator Kesejahteraan *Mustahiq*

Berdasarkan standar kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), beberapa indikator yang menjadi tolok ukur kesejahteraan masyarakat yaitu antara lain pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, pendidikan dan transport. 8 indikator ini menjadi penting untuk dibahas mengenai perkembangannya antara sebelum dan sesudah *mustahiq* menerima dana bantuan modal usaha dalam bentuk zakat produktif (MISYKAT).

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan 8 indikator kesejahteraan untuk kemudian hasil dari wawancara tersebut dapat digambarkan dalam tabel-tabel berikut di bawah ini.

1) Bapak Jamal (Warung Barokah)

Tabel 3 Indikator Kesejahteraan Bapak Jamal Warung Barokah

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | √ | | |
| Scoring Indikator | | 9 | | | 16 | | |

2) Bapak Warsono (Bibit)

Tabel 4 Indikator Kesejahteraan Bapak Warsono (Bibit)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|----|------------------------------------|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |

| | | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 8 | | | 14 | | |

3) Ibu Yuyun (Warung Yuyun)

Tabel 5 Indikator Kesejahteraan Ibu Yuyun (Warung Yuyun)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 11 | | | 14 | | |

4) Ibu Sulistiyani (Keripik Pisang)

Tabel 6 Indikator Kesejahteraan Ibu Sulistiyani (Keripik Pisang)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen |
| | | | | √ | | | √ |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | Lengkap | Cukup | Kurang | Lengkap | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | Bagus | Cukup | Kurang | Bagus | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 8 | | | 13 | | |

5) Ibu Nur Hikmah (Kue & Jus Buah)

Tabel 7 Indikator Kesejahteraan Ibu Nur Hikmah (Kue & Jus Buah)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|----|----------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen |
| | | | | √ | | | √ |
| 4 | Indikator fasilitas tempat | Lengkap | Cukup | Kurang | Lengkap | Cukup | Kurang |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| | tinggal | | | √ | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 8 | | | 13 | | |

6) Bapak Solehuddin (Jual Pulsa)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 12 | | |

7) Bapak Ridho Sufriadi (Mie Ayam Alifa)

Tabel 8 Indikator Kesejahteraan Bapak Ridho Sufriadi (Mie Ayam Alifa)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 14 | | |

8) Bapak Muslim (Jasa Tambal Ban/Bengkkel)

Tabel 9 Indikator Kesejahteraan Bapak Muslim (Jasa Tambal Ban/Bengkkel)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|----|------------------------------------|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |

| | | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 8 | | | 13 | | |

9) Bapak Beni Atmoko (Usaha Bengkel dan Tambal Ban)

Tabel 10 Indikator Kesejahteraan Bapak Beni Atmoko (Bengkel & Tambal Ban)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | √ | | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 16 | | |

10) Bapak Supiyono (Warung Bakso Selera Kita)

Tabel 11 Indikator Kesejahteraan Bapak Supiyono (Warung Bakso Selera Kita)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | √ | |
| 3 | Indikator tempat tinggal | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen |
| | | | √ | | √ | | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | Lengkap | Cukup | Kurang | Lengkap | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | √ | | |
| 5 | Indikator kesehatan | Bagus | Cukup | Kurang | Bagus | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | √ | | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | √ | | |
| 7 | Indikator pendidikan | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | √ | | √ | | |
| Scoring indikator | | 10 | | | 20 | | |

11) Ibu Didik Suhartatik (Usaha Kue)

Tabel 12 Indikator Kesejahteraan Ibu Didik Suhartatik (Usaha Kue)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|----|------------------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | Lengkap | Cukup | Kurang | Lengkap | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | | √ | |

| | | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 14 | | |

12) Ibu Munindarti (Warung Soto Pecel)

Tabel 13 Indikator Kesejahteraan Ibu Munindarti (Warung Soto Pecel)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 12 | | |

13) Bapak Suleman (Jasa Tambal Ban)

Tabel 14 Indikator Kesejahteraan Bapak Suleman (Jasa Tambal Ban)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | Lengkap | Cukup | Kurang | Lengkap | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | | | √ |
| 5 | Indikator kesehatan | Bagus | Cukup | Kurang | Bagus | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | | | √ |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | | √ |
| 7 | Indikator pendidikan | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | Mudah | Cukup | Sulit | Mudah | Cukup | Sulit |
| | | | | √ | | | √ |
| Scoring indikator | | 9 | | | 10 | | |

14) Hermanto (Jual Pulsa)

Tabel 15 Indikator Kesejahteraan Hermanto (Jual Pulsa)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|----|------------------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | Tinggi | Sedang | Rendah | Tinggi | Sedang | Rendah |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen | Permanen | Semi Permanen | Non Permanen |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | Lengkap | Cukup | Kurang | Lengkap | Cukup | Kurang |
| | | | | √ | | √ | |

| | | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 14 | | |

15) Ibu Lilis Purwaningsih (Warung Makan Lilis)

Tabel 16 Indikator Kesejahteraan Ibu Lilis Purwaningsih (Warung Makan Lilis)

| No | Indikator | Sebelum Zakat | | | Sesudah Zakat | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|----------------------|---------------------|
| | | Point | | | Point | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Indikator pendapatan | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 2 | Indikator pengeluaran | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> |
| | | | | √ | | | √ |
| 3 | Indikator tempat tinggal | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> | <i>Permanen</i> | <i>Semi Permanen</i> | <i>Non Permanen</i> |
| | | | √ | | | √ | |
| 4 | Indikator fasilitas tempat tinggal | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Lengkap</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 5 | Indikator kesehatan | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> | <i>Bagus</i> | <i>Cukup</i> | <i>Kurang</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 6 | Indikator kemudahan mendapat pelayanan kesehatan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 7 | Indikator pendidikan | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| 8 | Indikator transport | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> | <i>Mudah</i> | <i>Cukup</i> | <i>Sulit</i> |
| | | | | √ | | √ | |
| Scoring indikator | | 9 | | | 14 | | |

Berdasarkan keseluruhan informasi yang telah diterima, dapat dilihat bahwasanya terdapat perubahan dalam indikator-indikator kesejahteraan terhadap *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat. Mendirikan suatu bentuk usaha,

pada dasarnya mampu memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan/penghasilan seseorang, begitu pula dengan kesejahteraan, adanya peningkatan pendapatan mampu merubah pola hidup dan cara seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya.